

S&P Pertahankan Outlook "Stable" untuk Indonesia, Sentimen Positif Pasar Saham Domestik Meningkat



Global

Sentimen *risk off* muncul kembali seiring meningkatnya ketegangan di Timur Tengah setelah Presiden AS Donald Trump memberlakukan blokade terhadap kapal-kapal Iran yang melintasi Selat Hormuz dan menuntut penggantian biaya sebesar 20% untuk semua kargo yang dikirim melalui jalur tersebut, mendorong kenaikan harga minyak Brent ke sekitar USD 83 per barel. Indeks S&P 500 turun 0,79%, sementara Nasdaq 100 terkoreksi lebih dalam sebesar 1,88%. Kenaikan harga minyak dan meningkatnya risiko geopolitik turut mendorong imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik 6 bps menjadi 4,62%. Keputusan pemberlakuan kembali blokade tersebut menyusul serangkaian serangan balasan antara AS dan Iran serta ketidakjelasan terkait status Selat Hormuz. Komando Pusat AS menyatakan bahwa pihaknya melancarkan serangan baru yang menargetkan puluhan fasilitas untuk melemahkan kemampuan Iran mengancam jalur pelayaran di kawasan tersebut. Sebagai respons, Iran dilaporkan menyerang sejumlah pangkalan militer AS di Kuwait, Bahrain, Yordania, dan Oman. Pasar saham Asia turut tertekan akibat memburuknya situasi geopolitik dan aksi jual pada saham teknologi. Indeks MSCI Asia Pacific turun 1,96%, sementara Kospi Korea Selatan anjlok 8,95%. Di China, kekhawatiran terhadap valuasi tinggi saham-saham berbasis kecerdasan buatan turut memicu koreksi, dengan CSI 300 turun 1,79% dan Shanghai Composite melemah 2,06%.

Domestik

Lembaga pemeringkat S&P Global Ratings mempertahankan peringkat kredit Indonesia di level BBB untuk jangka panjang dan A-2 untuk jangka pendek dengan *outlook stable*. S&P menilai pemulihan pendapatan negara masih berlanjut, didukung oleh kenaikan penerimaan ekspor seiring membaiknya harga komoditas. Selain itu, kebijakan sektor sumber daya alam diperkirakan dapat memperkuat penerimaan negara. S&P juga menilai pemerintah tetap berkomitmen menjaga batas defisit fiskal 3%, sehingga pelemahan fiskal dan eksternal saat ini dipandang bersifat sementara, dan bukan masalah struktural. S&P menjadi satu-satunya dari tiga lembaga pemeringkat utama yang masih mempertahankan *outlook* Indonesia di level *stable*, setelah Fitch dan Moody's menurunkannya menjadi *negative* pada awal tahun ini. Oleh karena itu, perkembangan ini menjadi katalis positif bagi pasar, dimana IHSG merespon dengan penguatan 1,92% ke level 6.037,84. Indeks LQ45 melesat 2,23% dan IDX80 menguat 2,29%. Namun, investor asing masih mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 438,16 miliar. Di sisi lain, Rupiah melemah 0,24% ke Rp18.109 per dolar AS di tengah penguatan dolar AS, sedangkan pasar obligasi relatif stabil dengan imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik 1 bps ke 7,18% dan tenor 10 tahun stabil di level 7,24%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.037,84	1,92	0,50	-30,17	-14,33
LQ45 Index	602,37	2,23	0,82	-28,85	-23,37
IDX80 Index	90,06	2,29	0,43	-32,06	-22,05
Jakarta Islamic Index	356,01	2,11	-0,85	-38,46	-29,59
IDX ESG Leaders Index	108,54	2,11	0,24	-28,10	-22,34
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	418,73	-0,12	1,13	-2,79	2,91
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.633,73	-1,35	-2,12	13,75	28,02
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.450,83	-2,89	-3,62	24,36	41,90
Oil (USD/bbl)	83,30	9,59	-4,61	36,89	18,39
Gold (USD/OZ)	4.005,70	-2,63	-4,97	-7,73	19,08
DX Index	101,24	0,28	1,49	2,96	3,46
USD/IDR	18.109,00	-0,24	-1,39	-7,98	-11,66

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,18	1	-7	162	99
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,24	0	-18	115	66
USD 5Y Govt Bond Yield	5,03	3	15	55	56
USD 10Y Govt Bond Yield	5,52	4	4	64	32
10Y UST Yield	4,62	6	14	46	21

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
14-Jul	AS - CPI YoY (Jun)	3,8%	4,2%
15-Jul	AS - PPI Final Demand YoY (Jun)	6,2%	6,5%
15-Jul	CN - GDP YoY (2Q)	4,5%	5,0%
15-Jul	CN - Retail Sales YoY (Jun)	-0,1%	-0,6%
15-Jul	ID - External Debt (May)	-	USD 439,8 Bn

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.178,32	1,57	2,46	-21,27	-17,61
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	964,60	2,07	0,25	-26,81	-17,21
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	672,78	1,98	1,34	-26,47	-24,41
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,87	-1,48	-1,09	16,52	33,30
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,11	0,14	1,68	30,39	83,01

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.569,02	-0,20	0,74	-4,23	-0,09
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.588,58	-0,01	0,63	-2,29	1,77
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.822,05	-0,15	0,82	-3,54	0,77
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.551,96	-0,01	0,68	-2,99	1,64
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,95	-0,06	-0,15	0,20	1,22

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.020,85	0,10	0,46	-2,55	N/A
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	1,00	0,26	1,84	3,00	N/A

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.769,31	0,03	0,30	1,49	3,14
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.222,28	0,04	0,38	1,60	3,00

*Data per penutupan 10 Juli 2026
Sumber: Bloomberg